



## OPTIMALISASI PENGUASAAN “的”, “地”, “得” MELALUI PENERAPAN MEDIA PERMAINAN “幸运数字” Xìngyùn Shùzì

Yohanna Aprillia Purwaningtyas<sup>1</sup>, Jingga Phraise Adonai<sup>2</sup>, Sarah Nur Atmifah Retno<sup>3</sup>, Yogi Bagus Adhimas<sup>4</sup>, Febi Warta Nur Ani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

<sup>5</sup>) Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Mojokari

[yohannaaprillia.22010@mhs.unesa.ac.id](mailto:yohannaaprillia.22010@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>,

[jinggapraise.22008@mhs.unesa.ac.id](mailto:jinggapraise.22008@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>, [sarah.22028@mhs.unesa.ac.id](mailto:sarah.22028@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>,

[yogiadhimas@unesa.ac.id](mailto:yogiadhimas@unesa.ac.id)<sup>4</sup>, [febiwarta.nurani@gmail.com](mailto:febiwarta.nurani@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penggunaan kata bantu struktural dalam bahasa Mandarin merupakan salah satu materi yang cukup sulit dipelajari oleh para pembelajar bahasa Mandarin. Selama kegiatan perkuliahan berlangsung, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan 的 de, 得 de dan 地 de. Hal tersebut disebabkan oleh masih kurangnya pemanfaatan media yang dapat melibatkan mahasiswa secara aktif. Oleh karena itu diperlukan pengembangan media pembelajaran agar dapat mengoptimalkan penguasaan 的 de, 得 de dan 地 de bagi para pembelajar. Untuk melihat perbedaan antara bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, linguistik kontrastif digunakan, dengan penekanan pada pemahaman dan penggunaan kata bantu struktural 的 de, 得 de dan 地 de. Artikel ini menyoroti perbandingan penggunaan 的 de, 得 de dan 地 de dalam bahasa Indonesia dan memberikan metode inovatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara Mandarin dengan menggunakan media permainan 幸运数字 Xìngyùn shùzì. Hasil yang diperoleh yakni penggunaan media permainan 幸运数字 Xìngyùn shùzì dapat mendorong penguasaan mahasiswa terhadap komponen 的 de, 得 de dan 地 de. Hal tersebut berdasarkan pada survei yang diambil dari 25 responden menunjukkan bahwa 70,8% atau sebanyak 17 mahasiswa merasa bahwa media permainan 幸运数字 Xìngyùn shùzì dapat memberikan pemahaman lebih terhadap penguasaan komponen 的 de, 得 de dan 地 de. Dengan pendekatan metodologi deskriptif kualitatif, yang demikian hal tersebut dapat dipaparkan sebagai solusi atas kesulitan pemahaman komponen 的 de, 得 de dan 地 de pada mahasiswa.

Kata Kunci: Bahasa Mandarin, linguistik kontrastif, media permainan



## 摘要

汉语中结构性助词的使用是汉语学习者面临的难题之一。在讲座中，学生们经常很难区分“的”、“得”和“地”的用法。这种困难是由于媒体利用不足，无法积极地吸引学生而产生的。因此，需要开发学习媒体以优化学习者对“的”、“得”和“地”的掌握。为了观察汉语和印尼语之间的差异，采用对比语言学，重点关注结构性助词“的”、“得”和“地”的理解和使用。本文强调了在印尼语中使用的“的”、“得”和“地”的比较，并引入了一种创新方法，利用游戏媒体“幸运数字”提高汉语口语技能。结果表明，使用“幸运数字”游戏媒体可以提升学生对“的”、“得”和“地”的掌握。对25名受访者进行的调查显示，70.8%或17名学生认为“幸运数字”游戏媒体更好地理解了对“的”、“得”和“地”的掌握。因此，这可以作为学生在理解“的”、“得”和“地”组成部分时面临的挑战的解决方案。

关键词: 汉语, 对比语言学, 游戏媒体

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah satu-satunya alat untuk mentransfer ide dari satu manusia ke manusia lain. Bahasa manusia adalah alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan siapa saja. Bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan manusia karena dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi, bekerjasama, menyampaikan maksud, keinginan, dan perasaan seseorang. Bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu atau



berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya (N Noermanzah, 2019).

Bahasa Mandarin menjadi bahasa nasional Tiongkok dan semakin diminati banyak orang seiring dengan kemajuan Tiongkok dalam mengembangkan ekonomi yang dikenal dengan sebutan Macan Asia (NA Ndruru, 2022). Bahasa Mandarin mempunyai peran dalam Komunikasi Perusahaan Tiongkok di Indonesia. Banyak perusahaan Tiongkok yang berinvestasi di Indonesia, sehingga penguasaan bahasa Mandarin semakin penting. Bahasa Mandarin berperan mendorong terciptanya relasi komunikasi yang baik sebagai jembatan antara Indonesia dan Tiongkok dalam membangun relasi. Tujuan memahami bahasa asing adalah untuk menerapkan aturan-aturan bahasa tersebut dalam proses komunikasi, oleh karena itu, penting bagi para pelajar bahasa asing untuk menyadari bahwa pengetahuan yang diperoleh harus dapat diimplementasikan dalam keterampilan berbicara, membaca, dan menulis (Adhimas et al., 2023). Pengoptimalan pembelajaran bahasa Mandarin yaitu peningkatan permintaan akan pembelajaran bahasa Mandarin membuat peran pengajar semakin penting.

Linguistik kontrastif adalah suatu pendekatan linguistik yang membandingkan dua atau lebih bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan di antara mereka (M Rohim, 2013). Metode pembelajaran bahasa ini membandingkan bahasa pertama dan kedua untuk membantu melakukan perbaikan kesalahan dan meningkatkan pemahaman tentang perbedaan persamaan antara kedua bahasa tersebut. Fungsi studi dari linguistik kontrastif adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan struktural antara dua bahasa yang dibandingkan dalam hal struktur, tata bahasa, kosakata, dan aspek-aspek lain dari bahasa. Hal tersebut dapat membantu dalam penyusunan metode, strategi, dan pendekatan yang tepat untuk pengajaran bahasa.



Studi linguistik kontrastif berguna dalam berbagai konteks, seperti mengungkapkan adanya perbedaan kontras antara dua bahasa, membantu dalam pengembangan linguistik sebagai ilmu murni, mengidentifikasi perbedaan dan persamaan struktural antara dua bahasa, membantu dalam menelaah kesalahan peserta didik dalam mempelajari bahasa kedua, juga termasuk sebagai solusi alternatif untuk mengatasi masalah pembelajaran bahasa asing yaitu pengajaran interferensi yang dapat mengakibatkan proses pemerolehan bahasa mengalami hambatan tertentu atau kurang efektif, penerjemahan, dan linguistik terapan. Dalam pembelajaran bahasa asing, memahami perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa target dapat membantu pembelajar menghindari kesalahan umum yang muncul akibat interferensi bahasa ibu (R Mantasiah, 2020). Studi linguistik kontrastif melibatkan analisis perbandingan antara fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan tata bahasa lainnya dari bahasa yang dibandingkan. Metode ini memungkinkan linguistik untuk mengidentifikasi pola dan aturan umum dalam bahasa-bahasa tersebut, serta memahami perbedaan-perbedaan yang mungkin menimbulkan kesulitan bagi pembelajar atau penerjemah.

Kata bantu mengikuti di belakang kata atau frasa untuk memberikan makna tambahan, hubungan tata Bahasa dan intonasi. Partikel adalah kata yang memiliki makna gramatikal dan hanya dapat berfungsi dengan kata penuh. Kata bantu tidak memiliki arti konkret, tidak dapat berdiri sendiri, dan dibaca dengan nada netral. Kata bantu terbagi menjadi tiga kategori: kata bantu struktural, kata bantu aspek dan kata bantu modal berdasarkan fungsinya.

Kata bantu struktural merupakan salah satu bagian dari kata abstrak. Kata bantu struktural 的 *de*, 得 *de*, 地 *de* memiliki kesamaan bunyi (homofon) namun penulisan serta penggunaannya sangatlah berbeda sehingga hal ini menyebabkan pembelajar seringkali melakukan kesalahan



dalam penggunaan kata bantu struktural tersebut. Dalam mempelajari bahasa asing, tentu pasti akan pernah menemukan kesulitan dan melakukan kesalahan dalam pengaplikasiannya. Salah satunya karena adanya perbedaan dalam kedua bahasa. Perbedaan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia ada dalam hal tata bahasa, kosakata, struktur, alfabet, pelafalan, penggunaan kata keterangan, dan penyusunan kalimat pada keduanya

Studi perbandingan ini akan mendalami pemahaman tentang perbedaan dan persamaan dalam penggunaan pronomina dalam kedua bahasa ini. Hasil dari studi ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Mandarin akan lebih mencermati hal ini agar tidak melakukan kesalahan dalam penempatan kata bantu struktural 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de*, pada kalimat dalam bahasa Mandarin saat dalam proses pembelajaran maupun praktik berbahasa Mandarin sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan adanya kesulitan dalam memahami dan menggunakan kata-kata kunci dalam bahasa Mandarin, yaitu 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*, serta perbedaan makna dan penggunaannya dalam kalimat. Gap pemahaman ini dapat menyebabkan kebingungan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, terutama bagi pemula yang sedang belajar tata bahasa. Ketiga kata kunci ini memiliki peran yang signifikan dalam struktur kalimat Mandarin, dan kekeliruan dalam penggunaannya dapat mengubah makna secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya kajian mendalam untuk menyelesaikan ketidaksesuaian pemahaman dan penggunaan kata-kata tersebut dalam konteks kalimat berbahasa Mandarin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penguasaan pemahaman dan penggunaan kata kunci 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* melalui penerapan media permainan berbasis bahasa Mandarin yang disebut 幸运



数字 *Xìngyùn shùzì*. Analisis kontrastif yang diupayakan untuk membedakan struktur antara dua bahasa atau membandingkan perbedaan secara berkaidah antara dua bahasa atau lebih yang lebih difokuskan untuk memberikan penjelasan yang objektif. Melalui pendekatan kontrastif maka akan didapatkan kekhasan dari bahasa masing-masing. Studi kontrastif memungkinkan untuk mengungkapkan perbedaan dan persamaan antar bahasa. Manfaat yang dapat diambil dari linguistik kontrastif yakni, melalui linguistik kontrastif dapat mengungkap aspek perbedaan yang kontras antara bahasa pertama dan bahasa kedua secara berkaidah sebagai kekhasan dari masing-masing bahasa. Selain itu, hasil dari analisis kontrastif dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar bagi pembelajar bahasa asing, penyusunan buku ajar, dan mengurangi kesulitan atau kesalahan berbahasa kedua.

Penguasaan yang baik terhadap penggunaan 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* dalam bahasa Mandarin sangat penting untuk memahami dan menggunakan bahasa tersebut dengan benar. Penerapan media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dapat membantu pembelajar untuk memahami perbedaan penggunaan ketiga kata tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan dalam "Studi Pengajaran Mandarin di Indonesia", penerapan media permainan dapat membantu pembelajar untuk belajar bahasa Mandarin dengan lebih efektif. Maka manfaat penggunaan media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* ialah dapat membantu pembelajar untuk memahami perbedaan penggunaan 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, penerapan media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dapat memberikan manfaat dalam optimalisasi penguasaan 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* dalam bahasa Mandarin, dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Dalam konteks analisis kontrastif, penerapan media permainan ini dapat membantu



pembelajar untuk membandingkan dan memahami perbedaan penggunaan ketiga kata tersebut dalam bahasa Mandarin dan membandingkannya dengan bahasa Indonesia. Dengan demikian, penerapan media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dapat memberikan manfaat dalam optimalisasi penguasaan 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* dalam bahasa Mandarin, dengan cara yang lebih menarik dan efektif, serta membantu pembelajar untuk memahami perbedaan antara bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Dari penjelasan di atas, rumusan masalah yang bisa dihimpun adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar perbedaan antara 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* dan kata padanannya dalam bahasa Indonesia. Di mana sebelum juga telah dikirimkan kuesioner untuk memberikan legitimasi tambahan bahwasannaya 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* merupakan komponen bahasa Mandarin yang sangat diperlukan untuk diberikan perlakuan khusus, salah satunya dengan penciptaan media pembelajaran di mana pada penelitian ini berbentuk permainan. Permainan tersebut juga akan dianalisis kemudian dipaparkan bahwa benar media tersebut bisa digunakan untuk mendorong penguasaan bahasa Mandarin para pembelajar dalam komponen 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*. Penelitian ini dapat dipentingkan karena dapat disimpulkan bahwa penguasaan bahasa Mandarin sangat penting dalam komunikasi perusahaan Tiongkok di Indonesia sebagai alat komunikasi bisnis. Oleh karena itu, pengoptimalan pembelajaran bahasa Mandarin perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan mempereratkan hubungan pengajar dan peserta didik, serta meningkatkan keinginan kuat masyarakat yang tertarik untuk mempelajari bahasa Mandarin (LP Vencania, 2017).

## **METODOLOGI**





Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati, dan merupakan pendekatan yang memperhitungkan latar belakang dan individu secara utuh (Lexy J Moleong, 2005).

Pengumpulan data kuesioner yang merupakan salah satu teknik yang umum digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode deskriptif dengan cara melakukan penelitian survey, yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner secara *online*. Kuesioner tersebut disebar kepada responden melalui *Google Form* yang dikirimkan melalui pesan *WhatsApp*. Sumber data penelitian diambil dari kuesioner dari mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2022 kelas A pada hari Senin tanggal 27 November 2023. Total responden yang berhasil mengisi kuesioner sampai tenggat waktu yang telah dijadwalkan adalah sebanyak 25 responden. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Penelitian yang disebar adalah pertanyaan untuk yang berlandaskan hipotesis bahwa 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* memang merupakan sebuah komponen yang sangat diperlukan untuk diberi perlakuan khusus, dan pemberian media pembelajaran permainan tersebut merupakan salah satu usaha yang dapat diterapkan. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini efektif untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numerik. Berikut merupakan sajian data berdasarkan hasil dari kuesioner:





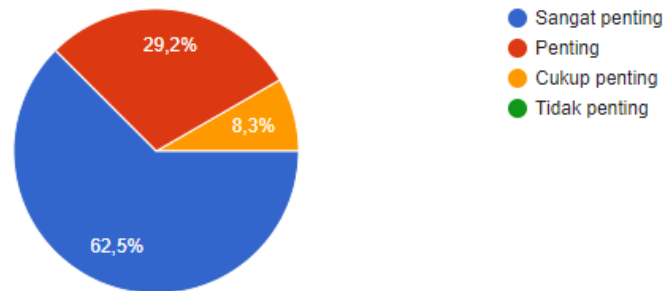
Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang sering timbul dalam penggunaan karakter 的 *de*, 地 *de*, 得 *de* dalam bahasa Mandarin. Pendekatan yang diambil adalah melibatkan penggunaan permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan yang tepat terhadap karakter-karakter tersebut. Metode penelitian ini dirancang untuk menganalisis apakah pendekatan bermain 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* mampu memudahkan pemahaman penggunaan 的 *de*, 地 *de*, 得 *de*. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa yang sedang belajar bahasa Mandarin di lingkungan prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2022 kelas A Universitas Negeri Surabaya. Instrumen penelitian melibatkan serangkaian pertanyaan sebelum dan sesudah proses pembelajaran karakter 的 *de*, 地 *de*, 得 *de*, serta pencatatan aktivitas yang dilakukan peserta saat bermain 幸运数字 *Xìngyùn shùzì*. Proses intervensi membagi peserta menjadi dua kelompok, satu kelompok bermain 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dan kelompok lainnya mengikuti pembelajaran biasa di dalam kelas. Analisis data penelitian fokus pada perbedaan skor dari tes sebelum dan sesudah pembelajaran, dengan perbandingan antara kelompok yang bermain 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dan kelompok yang belajar secara konvensional. Dengan demikian, diharapkan bahwa peserta yang terlibat dalam permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dapat mencapai pemahaman yang lebih baik dalam penggunaan karakter 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*.

## HASIL

Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner terstruktur yang disebar menggunakan *Google Form* didapatkan responden sebanyak 24 mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2022 kelas A.

Menurut Anda apakah komponen dalam pembelajaran Bahasa Mandarin yakni "的"  
"得" "地" sangat penting untuk dipelajari atau tidak?

24 jawaban

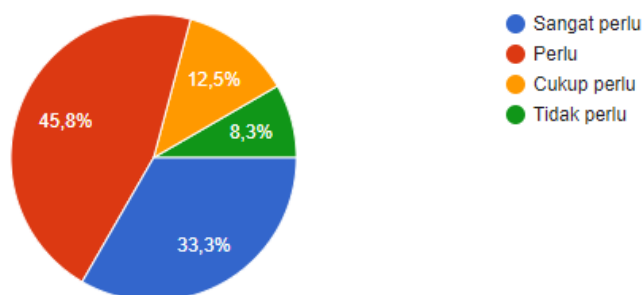


**Gambar 1.1**

Diagram pada **Gambar 1.1** menunjukkan bahwa 62,5% responden atau sebanyak 15 mahasiswa merasa bahwa komponen dalam bahasa Mandarin yakni 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* sangat penting untuk dipelajari. Diikuti 29,2% responden atau sebanyak 7 mahasiswa merasa bahwa komponen dalam bahasa Mandarin yakni 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* penting untuk dipelajari. Kemudian sisanya, yakni 8,3% atau sebanyak 2 mahasiswa merasa tidak penting untuk mempelajari komponen 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*.

Menurut Anda apakah media pembelajaran yang memudahkan dalam penggunaan komponen "的" "得" "地" sangat diperlukan?

24 jawaban



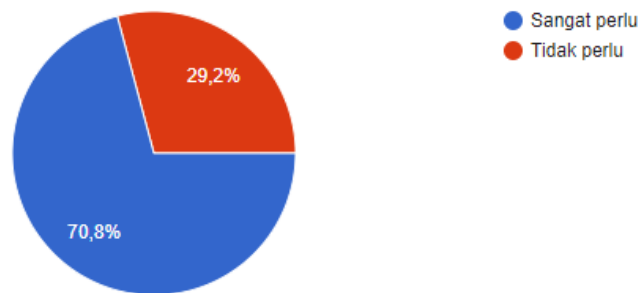
**Gambar 1.2**

Diagram pada **Gambar 1.2** menunjukkan bahwa sebesar 45,8% responden atau sebanyak 11 mahasiswa merasa bahwa penggunaan media pembelajaran memudahkan dalam memahami komponen 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* diperlukan. Diikuti 33,3% (8 mahasiswa) merasa sangat memerlukan media pembelajaran. Sebesar 12,5% responden (3 mahasiswa) merasa cukup memerlukan media pembelajaran. Sedangkan, sisanya yakni sebesar

8,3% responden (2 mahasiswa) merasa tidak memerlukan media pembelajaran.

Apakah Anda menginginkan adanya sebuah media pembelajaran penggunaan komponen "的" "得" "地" dalam kelas Anda?

24 jawaban

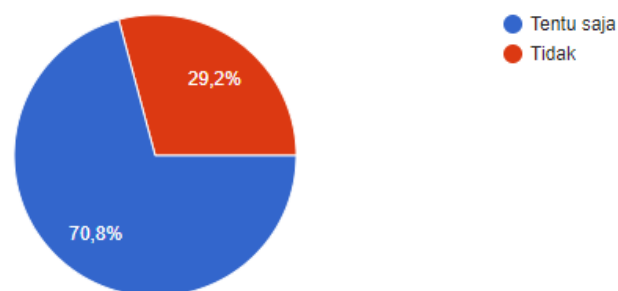


**Gambar 1.3**

Diagram pada **Gambar 1.3** menunjukkan bahwa 70,8% responden atau sebanyak 17 mahasiswa merasa bahwa menginginkan adanya sebuah media pembelajaran penggunaan komponen dalam bahasa Mandarin yakni 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*. Kemudian sisanya 29,2% responden atau sebanyak 7 mahasiswa merasa bahwa tidak menginginkan adanya sebuah media pembelajaran penggunaan komponen dalam bahasa Mandarin yakni 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*.

Apakah menurut Anda penggunaan media pembelajaran "幸运数字" dapat mendorong penguasaan mahasiswa terhadap komponen "的" "得" "地" dalam kelas Anda?

24 jawaban



**Gambar 1.4**

Diagram pada **Gambar 1.4** menunjukkan bahwa 70,8% responden atau sebanyak 17 mahasiswa merasa bahwa penggunaan media pembelajaran 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dapat mendorong penguasaan



mahasiswa terhadap komponen dalam bahasa Mandarin yakni 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*. Sisanya 29,2% responden atau sebanyak 7 mahasiswa merasa penggunaan media pembelajaran 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* tidak dapat mendorong penguasaan mahasiswa terhadap komponen dalam bahasa Mandarin yakni 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*.

Hasil kuesioner di atas merupakan sumber data penelitian diambil dari mahasiswa prodi pendidikan bahasa mandarin angkatan 2022 kelas A pada hari senin 27 November 2023. Total responden yang berhasil mengisi kuesioner sampai tenggat waktu yang telah dijadwalkan adalah sebanyak 24 responden, hasil data yang pertama pada **Gambar 1.1** menunjukkan komponen 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de* sangat penting untuk dipelajari. Hasil data kedua pada **Gambar 1.2** menghasilkan jawaban sangat perlu untuk adanya penggunaan media pembelajaran dan komponen 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*. Hasil data ketiga pada **Gambar 1.3** menghasilkan jawaban yang sangat diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran penggunaan komponen 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de* dalam proses belajar di kelas. Hasil yang keempat pada **Gambar 1.4** menunjukkan adanya penggunaan media pembelajaran 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dapat mendorong penguasaan materi terhadap komponen 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de*, penerapan media pembelajaran dengan fokus pada komponen 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de* tidak hanya meningkatkan pemahaman bahasa mandarin tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis dan efektif. Dengan demikian, seluruh artikel ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dapat memberikan kontribusi positif dalam pengajaran karakter bahasa mandarin, mencakup aspek-aspek seperti pengenalan karakter, pengembangan keterampilan visual dan auditif, serta peningkatan motivasi siswa. Rekomendasi yang diberikan juga menunjukkan arah untuk pengembangan lebih lanjut dalam integrasi media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dalam kurikulum bahasa mandarin.

Kata bantu struktural adalah bagian dari kata abstrak. 的 *de*, 得 *de*, dan 地 *de* memiliki bunyi yang sama (homofon), tetapi mereka ditulis dan digunakan dengan cara yang berbeda, sehingga pembelajar sering melakukan kesalahan saat menggunakan kata bantu struktural. Pembelajar bahasa asing pasti akan mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan saat menggunakannya. Pasti ada banyak perbedaan antara bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, terutama dalam hal tata bahasa, pelafalan, dan aspek lain.

Media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* terinspirasi oleh akun YouTube PBSI B 2018 [https://youtu.be/\[3yb\]PJP8c4?si=M3R3XAdZbJflkpi8](https://youtu.be/[3yb]PJP8c4?si=M3R3XAdZbJflkpi8)

yang menjadi inspirator media pembelajaran penelitian ini dengan judul "幸运数字 *Xìngyùn shùzì*". Cara bermain 幸运数字 *Xìngyùn shùzì*:

- 1) Peserta didik dipanggil secara acak untuk memilih angka keberuntungannya yang tertulis pada papan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì*.
- 2) Setelah peserta didik memilih angka sesuai dengan yang diinginkannya, pendidik dapat membantu membuka angka tersebut kemudian di dalamnya ada 3 kalimat yang sama namun menggunakan 3 komponen 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* yang berbeda.
- 3) Peserta didik diminta untuk menentukan yang mana saja penggunaan komponen 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de* yang benar dan membacakannya dengan lantang di depan kelas.
- 4) Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan diperbolehkan duduk kembali serta mendapatkan poin atau skor. Apabila peserta didik tidak dapat menjawab, peserta didik mendapatkan 2 kali kesempatan untuk dibantu oleh teman.

Dengan memanfaatkan pendekatan bermain, diharapkan para pembelajar bahasa Mandarin dapat lebih mudah memahami perbedaan signifikan antara ketiga kata kunci ini dan dapat mengaplikasikannya secara tepat dalam kalimat. Media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dirancang khusus untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga pemahaman tata bahasa Mandarin dapat ditingkatkan dengan lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan penguasaan bahasa Mandarin, khususnya dalam penggunaan kata kunci 的 *de*, 地 *de*, dan 得 *de*.

## PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan 的 *de*

#### a. Penggunaan kata 的 *de* untuk menyatakan kepemilikan

Penggunaan kata 的 *de* dalam bahasa Mandarin untuk menampung kepemilikan merupakan konsep penting. Kata ini berfungsi sebagai kata depan kepemilikan.

Rumus: Kata benda(subjek) + 的 *de* + kata benda kepemilikan

Contoh: 你的苹果。

*Nǐ de píngguǒ。*

Apel milikmu.

Dalam contoh ini, kata 的 *de* di sini digunakan untuk menunjukkan kepemilikan 你 *nǐ* kamu atau Anda, merupakan subjek atau pemilik. 的 *de* Kata depan kepemilikan, menunjukkan bahwa ada kepemilikan atau hubungan dengan subjek. 苹果 *píngguǒ* apel, benda yang dimiliki.

Sehingga, secara keseluruhan, berarti "Apel milikmu" atau "Apel yang dimiliki olehmu". Penggunaan 的 *de* ini memberikan informasi tentang hubungan kepemilikan antara subjek dan objek dalam kalimat tersebut.

Dalam bahasa Indonesia, konsep kepunyaan juga diungkapkan dengan menggunakan kata "punya" atau dengan menambahkan kata ganti posesif seperti "saya", "kamu", "dia", dan sebagainya. Contohnya 你的苹果 *Nǐ de píngguǒ* dalam bahasa Mandarin setara dengan "apel punya kamu" dalam bahasa Indonesia.

Sebagai perbandingan, dalam bahasa Indonesia kita tidak memiliki kata khusus yang setara dengan 的 *de* untuk menyatakan kepemilikan, tetapi kita mengandalkan kata "punya" dan konstruksi kalimat dengan kata ganti posesif.

#### **b. Penggunaan kata 的 *de* untuk menyatakan kata sifat kepemilikan**

Rumus: Kata sifat + 的 *de* + kata benda

Contoh: 红色的花。

*Hóngsè de huā。*

Bunga yang merah

Dalam contoh ini, 红色 *hóngsè* merah, merupakan kata sifat yang memberikan deskripsi pada objek berikutnya. 的 *de* kata depan kepunyaan atau kata sifat kepemilikan, menandakan hubungan antara kata sifat dan objek yang dideskripsikan.

花 *huā* bunga, objek yang mendapatkan atribut merah. Jadi dapat diterjemahkan sebagai "Bunga yang merah" atau "Bunga berwarna merah". Penggunaan 的 *de* di sini membantu mengaitkan kata sifat dengan objek yang mendapat deskripsi, sehingga kita dapat memahami ciri atau sifat yang dimiliki oleh objek tersebut.

Dalam bahasa Indonesia, konsep kepemilikan diungkapkan dengan menggunakan kata "yang" merujuk ke sifat subjek atau ciri ciri subjek. Contohnya 红色的花 *Hóngsè de huā* dalam bahasa Mandarin setara dengan "bunga yang berwarna merah" dalam bahasa Indonesia.

Sebagai perbandingan, dalam bahasa Indonesia kita tidak memiliki kata khusus yang setara dengan 的 *de* untuk menyatakan kepemilikan, tetapi kita mengandalkan kata "yang" merujuk ke sifat atau ciri ciri yang dimiliki oleh subjek.

#### **c. Penggunaan kata 的 *de* menyatakan kata kerja aksi**

Kata kerja aksi disini maksudnya adalah sebuah kata yang menjelaskan tentang aksi yang dilakukan pada kata benda.



Rumus: Kata kerja aksi + 的 *de* + kata benda

Contoh: 洗的衣服。

*Xǐ de yīfú。*

Baju yang dicuci

Dalam contoh ini, 洗 *xǐ* cuci, merupakan kata kerja aksi yang memberikan informasi tentang tindakan yang dilakukan pada objek berikutnya. 的 *de* kata depan kepemilikan atau kata sifat kepemilikan, dalam hal ini, menunjukkan hubungan antara kata kerja aksi dan objek yang menjadi fokus tindakan tersebut. 衣服 *yīfú* baju, objek yang menjadi subjek dari tindakan mencuci.

Jadi, secara keseluruhan dapat diterjemahkan sebagai "Baju yang dicuci" atau "Baju yang sedang dalam proses pencucian". Penggunaan 的 *de* di sini membantu menghubungkan kata kerja aksi dengan objek yang mengalami tindakan tersebut, memberikan informasi lebih lanjut tentang apa yang terjadi pada objek tersebut.

Dalam bahasa Indonesia, konsep penggunaan kata 的 *de* dalam bahasa Mandarin untuk menyatakan kata kerja aksi tidak memiliki korespondensi langsung. Dalam bahasa Indonesia, kata kerja aksi atau *verb* dapat digunakan tanpa perlu penanda khusus seperti 的 *de*. Contohnya 洗的衣服 *Xǐ de yīfú* dalam bahasa Indonesia "Baju dicuci". Dalam bahasa Indonesia, kata kerja dapat digunakan langsung tanpa memerlukan penanda tambahan seperti 的 *de* yang umum dalam bahasa Mandarin.

#### **d. Penggunaan kata 的 *de* mengungkapkan hubungan antara frasa kata depan dan kata kerja**

Penggunaan 的 *de* bertindak sebagai penghubung antara frasa kata depan dan kata kerja, mengindikasikan hubungan tertentu antara subjek dan tindakan.

Rumus : Kata depan + kata benda + 的 *de* + kata kerja

Contoh : 在学校的学习。

*Xué xiào de xuéxí。*

Belajar di sekolah / aktivitas belajar yang terjadi di sekolah.

Dalam contoh ini, 在学校 *zài xuéxiào* Di sekolah, merupakan frasa kata depan yang menyatakan lokasi atau tempat di mana suatu kegiatan terjadi. 的 *de* Kata depan kepemilikan atau kata sifat kepemilikan, di sini berperan sebagai penghubung antara frasa kata depan dan kata kerja, menunjukkan hubungan antara tempat (sekolah) dan tindakan (belajar). 学习 *xuéxí* belajar, kata kerja yang menyatakan aktivitas atau tindakan yang terjadi.

Jadi dapat diartikan sebagai "Belajar di sekolah" atau "Aktivitas belajar yang terjadi di sekolah". Penggunaan 的 *de* di





sini membantu menyatukan konsep tempat (sekolah) dengan aktivitas yang terkait (belajar), memberikan informasi lebih lanjut tentang konteks atau aspek tertentu dari kegiatan belajar tersebut.

Dalam bahasa Indonesia, hubungan antara frasa kata depan dan kata kerja sering kali diungkapkan tanpa menggunakan penanda khusus seperti 的 *de* yang umum dalam bahasa Mandarin. Frasa kata depan dapat langsung mendahului kata kerja tanpa adanya unsur penghubung tambahan.

Contoh dalam bahasa Indonesia: Belajar di sekolah.

Dalam bahasa Indonesia, frasa kata depan sering kali langsung memodifikasi atau mendahului kata kerja tanpa perlu menggunakan penanda tambahan seperti 的 *de* yang lebih umum digunakan dalam bahasa Mandarin.

#### e. Penggunaan kata 的 *de* menghubungkan kata kerja modifikasi dengan objek

Penggunaan 的 *de* berperan sebagai penghubung antara kata kerja modifikasi dan objek, membentuk frasa yang memberikan deskripsi lebih lanjut tentang objek tersebut.

Rumus : Kata kerja modifikasi + 的 *de* + Objek

Contoh : 洗衣服的女人。

*xǐyīfú de nǚrén。*

Wanita yang mencuci pakaian.

Dalam contoh ini, 洗衣服 *Xǐyīfú* Cuci pakaian, merupakan kata kerja modifikasi yang memberikan informasi spesifik tentang tindakan yang dilakukan oleh subjek atau objek tertentu. 的 *de* kata depan kepemilikan atau kata sifat kepemilikan, di sini berfungsi menghubungkan kata kerja modifikasi dengan objek yang mendapatkan modifikasi atau deskripsi tambahan. 女人 *Nǚrén* wanita, objek yang mendapat deskripsi dari kata kerja modifikasi. Dapat diterjemahkan sebagai "Wanita yang mencuci pakaian" atau "Wanita yang sedang melakukan tindakan mencuci pakaian". Penggunaan 的 *de* di sini membantu menyatukan konsep tindakan (cuci pakaian) dengan objek yang terlibat (wanita), memberikan informasi tambahan tentang aktivitas atau karakteristik yang dimiliki oleh objek tersebut.

Dalam bahasa Indonesia, frasa yang menyatakan aksi atau tindakan terhadap objek dapat disampaikan menggunakan kata "yang" untuk membentuk frasa atribut yang menyatakan hubungan serupa antara subjek dan objek dalam konteks tindakan atau aksi.

## 2. Penggunaan 得 *de*



Penggunaan 得 *de* dalam bahasa Mandarin adalah salah satu aspek penting dalam sintaksis, yang memiliki beberapa fungsi. Berikut merupakan penjelasan penggunaan 得 *de* secara rinci, dan bandingkan dengan bahasa Indonesia beserta contohnya:

**a. Menggabungkan Kata Kerja dengan Kata Keterangan**

Contoh: 跑步跑得快。

*Pǎobù pǎo dé kuài。*

Berlari dengan cepat.

Dalam contoh ini, 得 *de* digunakan untuk menghubungkan kata kerja 跑步 *pǎobù* berlari dengan kata keterangan 快 *kuài* cepat. Fungsi ini memungkinkan penambahan informasi tambahan tentang bagaimana suatu tindakan dilakukan.

Dalam contoh ini, kata "dengan" digunakan untuk menggabungkan kata kerja "berlari" dengan kata keterangan "cepat". Di sini, bahasa Indonesia mencapai fungsi yang serupa tanpa menggunakan kata khusus seperti 得 *de*.

**b. Menggabungkan Kata Kerja dengan Kata Sifat**

Contoh: 吃得饱。

*Chī de bǎo。*

Makan kenyang.

Dalam contoh ini, 得 *de* menghubungkan kata kerja 吃 *chī* makan dengan kata sifat 饱 *bǎo* kenyang. Ini menunjukkan bahwa orang tersebut makan sampai kenyang. Dalam contoh ini, kata "kenyang" adalah kata sifat yang menggambarkan keadaan setelah makan. Penggabungan kata kerja dengan kata sifat atau kata keterangan biasanya menggunakan kata-kata atau frasa tambahan seperti "dengan" atau "secara" untuk menyatakan cara atau tingkat dari suatu tindakan.

**c. Memberikan Instruksi atau Saran**

Contoh: 你说得对。

*Nǐ shuō de duì。*

Ucapanmu benar.

Dalam contoh ini, 得 *de* digunakan untuk menyatakan bahwa ucapan atau pendapat seseorang 你说 *nǐ shuō* adalah benar 对 *duì*. Instruksi atau saran dalam bahasa Indonesia umumnya diungkapkan melalui kalimat imperatif atau dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan saran.

**3. Penggunaan 地 *de***

Penggunaan 地 *de* dalam bahasa Mandarin adalah salah satu aspek penting dalam sintaksis, yang memiliki beberapa fungsi. Berikut



merupakan penggunaan 地 *de* secara rinci, dan perbandingan dengan bahasa Indonesia beserta contohnya:

**a. Membentuk Keterangan dari Kata Sifat**

Contoh: 高兴地笑。

*Gāo xìng de xiào。*

Tertawa dengan senang.

Dalam contoh ini, 地 *de* digunakan setelah kata sifat 高兴 *gāo xìng* senang untuk membentuk keterangan "dengan senang". Ini menunjukkan bagaimana tindakan tertawa dilakukan, yaitu dengan perasaan senang.

**b. Membentuk Keterangan Waktu**

Contoh: 快乐地度过一天。

*Kuài lè de dù guò yī tiān。*

Menghabiskan hari dengan bahagia.

Dalam contoh ini, 地 *de* digunakan untuk membentuk keterangan waktu "dengan bahagia". Ini menunjukkan bagaimana hari itu dihabiskan, yaitu dengan kebahagiaan. Penggunaan 地 *de* dalam bahasa Mandarin memiliki kesamaan dengan bahasa Indonesia terutama dalam hal membentuk keterangan dari kata sifat atau keterangan waktu. Namun, dalam bahasa Indonesia, fungsi ini sering dicapai dengan menggunakan kata "dengan" atau menggabungkan kata sifat dengan kata keterangan. Dalam contoh ini, kata "dengan" digunakan untuk membentuk keterangan "dengan senang". Bahasa Indonesia mencapai fungsi yang serupa dengan menggunakan kata ini. Dalam contoh ini, bahasa Indonesia menyampaikan makna yang sama dengan bahasa Mandarin dengan menggabungkan kata sifat "bahagia" dengan kata keterangan "dengan".

Dalam konteks kalimat-kalimat ini, meskipun bahasa Mandarin menggunakan 地 *de* untuk membentuk keterangan dari kata sifat atau keterangan waktu, bahasa Indonesia mencapai makna yang serupa dengan menggunakan kata "dengan".

## KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang "Optimalisasi Penguasaan 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de* Melalui Penerapan Media Permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì*", dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media permainan seperti 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran



karakter bahasa Tionghoa 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif yaitu yang dimaksudkan dengan penerapan media permainan, memiliki dampak positif daripada pembelajaran konvensional, terlebih untuk materi-materi yang secara analisis kontrastif memiliki perbedaan yang kerta. Di mana sisi positif lain bahwasannya permainan ini sangat interaktif, seperti penggunaan permainan pada umumnya karena melibatkan banyak orang dan komunikasi yang harus lancar dan jelas, sehingga dari situ juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat penguasaan bahasa.

Pertama, melalui media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì*, pengguna dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Karakter yang seringkali dianggap kompleks, seperti 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de* dapat lebih mudah dipahami melalui konteks permainan yang menarik. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi.

Kedua, penerapan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* membuka peluang untuk latihan yang berulang-ulang tanpa terasa monoton. Melalui variasi tantangan dalam permainan, pengguna dapat mengasah penguasaan mereka terhadap karakter 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de* tanpa merasakan kebosanan yang umumnya terjadi dalam metode pembelajaran tradisional. Pendekatan ini meningkatkan retensi informasi dan kemampuan pengguna untuk menerapkan karakter tersebut dalam situasi praktis.

Selain itu, permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* memberikan umpan balik instan, memungkinkan pembelajar bahasa Mandarin untuk mengevaluasi kemajuan mereka secara langsung. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan



pemahaman mereka dan fokus pada pengembangan keterampilan yang spesifik.

Secara keseluruhan, penerapan media permainan 幸运数字 *Xìngyùn shùzì* dalam pembelajaran bahasa Tionghoa, khususnya karakter 的 *de*, 得 *de* dan 地 *de*, memberikan alternatif yang menarik dan efektif. Pendekatan ini tidak hanya membuka pintu bagi pemahaman yang lebih baik tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang memotivasi dan menyenangkan. Oleh karena itu, para pendidik dapat mempertimbangkan integrasi media permainan dalam strategi pembelajaran bahasa untuk mencapai hasil optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimas, Y. B., Ilhamuddin, M. F., & Amri, M. (2023). Sepuluh Unsur Penguasaan Metode Dril Dan Penguasaan Hafalan Bahasa Mandarin Komprehensif. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 22(2), 206–219.
- Ahmadi, Anas. (2020). *Studi Pengajaran Mandarin di Indonesia*. Unesa University Press
- Azhar, Muhammad. (11 September 2022). *Banyak Digunakan di Dunia, Begini Peran dan Peluang Karir Belajar Bahasa Mandarin*. Citing Internet sources URL <https://www.unesa.ac.id/banyak-digunakan-di-dunia-begini-peran-dan-peluang-karir-belajar-bahasa-mandarin>
- Christiana, Cahya. (2012). *Komunikasi Bisnis Berbahasa China Sebagai Sarana Transaksi Dagang Di PT Karisma Jaya Sukoharjo*. Universitas Sebelas Maret Surakarta



- Elmira. Usaman, Misnawaty. Burhanuddin. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu 的 [de] Dan 得 [de] Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin*. Universitas Negeri Makassar
- Imelda, I. (2023). *Analisis Kesalahan Penempatan Kata Bantu Struktur 的 de Pada Kalimat Berfrasa Endosentrik Atributif Dalam Bahasa Mandarin*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra
- Noermanzah, N. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra
- Nugroho, Aditya. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu*. Skripsi Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Yogyakarta
- Nur, Tajudin. (2016). *Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa*. Arabi: Journal of Arabic Studies
- Riana. (2021). *Analisis Linguistik Kontrastif Dalam Mengatasi Kesulitan Guru Bahasa Indonesia Di Kabupaten Nias*. Medan: Warta Dharmawangsa
- Ying, Yi. (2011). *Perbandingan Karakteristik dan Fungsi Kata Keterangan Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia*. Humaniora